

## KETERAMPILAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD

Dwi Linggar , Arifin Ahmad , Muhamad Malik Nuril Falah ,  
Rosmalia Dewi  
Universitas Pasundan

### Abstract (English)

**Abstract:** Reading is the most basic ability as a provision to learn everything, in literacy reading is a form of learning that is very interesting and important for teachers and students so that a learning is easily understood or understood when reading, writing or communicating. This study aims to determine whether the literacy approach can affect reading skills in fourth grade students of SD Sukapura State 02 Bandung Regency. This research approach is quantitative with a quasi experimental design. The population of this research is all students of class IV SD Sukapura State 02 Bandung Regency, amounting to 67 students, where class IV A is 20 students, class IV B is 27 students and class IV C is 20 students. Sampling is done by sampling technique that is nonprobability sampling . Data collection techniques used were pre test and post test . Data analysis techniques used were normality test, homogeneity test and t test. The results of this study indicate that there is an influence of literacy on reading skills in fourth grade students of SD Inpres 12, Sorong Regency. This is indicated by the value of t arithmetic amounted to 13,220 with  $dk = n-2$  ( $40-2 = 38$ ) obtained t table 2,024. Based on the results of data analysis values, namely  $t \text{ arithmetic} > t \text{ table}$  ( $13,220 > 2,024$ ), the hypothesis is accepted.)

### Article History

Submitted: 7 January 2024

Accepted: 16 January 2024

Published: 17 January 2024

### Key Words

reading skills, Indonesian

### Abstrak (Indonesia)

Membaca merupakan kemampuan yang paling mendasar sebagai bekal untuk mempelajari segala sesuatu, dalam literasi membaca merupakan bentuk pembelajaran yang sangat menarik dan penting bagi guru dan peserta didik agar suatu pembelajaran mudah dipahami atau dimengerti saat melakukan kegiatan membaca, menulis maupun berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendekatan literasi dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD Negeri Sukapura 02 Kabupaten Bandung. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain quasi experimental design. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD INegeri Sukapura 02 Kabupaten Bandung yang berjumlah 67 siswa, dimana kelas IV A sebanyak 20 siswa, kelas IV B sebanyak 27 siswa dan kelas IV C sebanyak 20 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling yaitu random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pre test dan post test. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 13.220 dengan  $dk=n-2$  ( $40-2=38$ ) diperoleh ttabel 2.024. Berdasarkan hasil analisis data nilai yaitu thitung  $>$  ttabel ( $13.220 > 2.024$ ) maka hipotesis diterima.

### Sejarah Artikel

Submitted: 7 January 2024

Accepted: 16 January 2024

Published: 17 January 2024

### Kata Kunci

keterampilan  
membaca,bahasa indonesia

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Bahasa tidak hanya terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, bahasa dapat sebagai alat penyampai keseluruhan muatan pelajaran. Pembelajaran berbahasa di Sekolah Dasar mencakup keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai siswa adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca dibutuhkan siswa Sekolah Dasar dalam kegiatan membaca permulaan yang dilaksanakan pada kelas 1-2, maupun membaca lanjut atau membaca pemahan dilaksanakan pada kelas 3-6. Sejalan dengan pendapat Khasanah & Cahyani(2016) dan Zulela (2017) bahwa keterampilan membaca menjadi dasar keterampilan lainnya baik dalam keterampilan berbahasa maupun keterampilan-keterampilan selanjutnya, sehingga perlu diperhatikan oleh guru. Kurangnya keterampilan membaca dapat menghambat siswa dalam memperoleh dan mencapai pengetahuan selanjutnya.

Membaca merupakan mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang. Membaca dapat juga diartikan sebagai proses menerima informasi melalui sebuah tulisan yang umum. Berkaitan dengan membaca sangat erat kaitannya dengan Literasi. Literasi menjadi sangat penting hal ini sesuai dengan amanat pendidikan di Indonesia bahwa pendidikan saat ini terutama di tingkat SD dalam pembelajaran diarahkan pada penguatan literasi. Literasi merupakan sebuah konsep yang memiliki makna kompleks, dinamis, yang terus ditafsirkan dan didefinisikan dengan beragam cara dan sudut pandang (Rumaf, 2019). Konsep tersebut perlu dimaknai maksud dari literasi

yang di harapkan.

Bahasa memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Bahasa tidak hanya terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, bahasa dapat sebagai alat penyampai keseluruhan muatan pelajaran. Pembelajaran berbahasa di Sekolah Dasar mencakup keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai siswa adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca dibutuhkan siswa Sekolah Dasar dalam kegiatan membaca permulaan yang dilaksanakan pada kelas 1-2, maupun membaca lanjut atau membaca pemahan dilaksanakan pada kelas 3-6. Sejalan dengan pendapat Khasanah & Cahyani(2016) dan Zulela (2017) bahwa keterampilan membaca menjadi dasar keterampilan lainnya baik dalam keterampilan berbahasa maupun keterampilan-keterampilan selanjutnya, sehingga perlu diperhatikan oleh guru. Kurangnya keterampilan membaca dapat menghambat siswa dalam memperoleh dan mencapai pengetahuan selanjutnya.

Pembelajaran membaca diarahkan untuk menguasai simbol-simbol huruf yang terangkai menjadi kata bermakna. Membaca menurut Somadyo (2011) menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami isi yang terkandung dalam bahan tertulis. Nurhadi (2016) menyatakan bahwa membaca dalam arti sempit merupakan sebuah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam bacaan atau tulisan. Sementara dalam arti luas, membaca merupakan proses memahami bacaan secara kritis dan kreatif yang pembaca lakukan untuk memperoleh pemahaman secara keseluruhan tentang bacaan itu, yang kemudian dilakukan penilaian, nilai, fungsi, Keterampilan dalam menggunakan bahasa

biasanya mencantumkan empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yakni keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain dan memiliki perannya masing-masing.

Dalam kemampuan membaca peserta didik dapat memiliki peran dan menjadi salah satu kunci kesuksesan di kehidupan seseorang, karena setiap informasi dan pengetahuan dapat diperoleh tidak terlepas dari kegiatan membaca. Bahwa semakin sering seseorang membaca buku maka semakin luas pengetahuan yang dimiliki, dan sebaliknya semakin jarang membaca buku maka pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin terbatas. Tidak terkecuali bagi sebuah bangsa. Kemajuan peradaban sebuah bangsa juga ditentukan dari seberapa banyak masyarakatnya membaca (Ahmadi 2010).

Tidak berbeda dengan membaca pun memiliki peran tersendiri bagi kehidupan seseorang. Menurut Cakiroglu (2012) *writing skill is more than a kinesthetic activity which is a more complex and higher level of cognitive activity that should be considered together with the reading skill.*

Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar bertujuan agar siswa dapat memahami isi bacaan, menentukan ide bacaan, dan memahami perasaan pengarang melalui tulisan dengan keterampilan membaca yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, guru memegang peranan penting sebagai motivator, fasilitator, dan sumber belajar bagi siswa dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya pelaksanaan proses pembelajaran membacapemahaman di Sekolah Dasar banyak ditemukan permasalahan. Krismanto dkk, (2015) berdasarkan penelitiannya menyatakan bahwa permasalahan rendahnya keterampilan membaca pemahaman pada

siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan suatu model pembelajaran yang hasilnya mencapai 84,21% siswa telah tuntas.

Oleh karena itu sebisa mungkin kita tanamkan kebiasaan membaca kepada siswa yang sebelumnya tidak mengetahui pentingnya membaca mulai paham dan sadar akan pentingnya membaca dan jangan terus menerus bergantung kepada seorang guru disekolah saja namun juga bisa belajar dimana saja. Agar peserta didik tertarik untuk membaca dan kenal kanlah pada peserta didik buku yang memiliki banyak warna, dan juga gambar- gambar yang menarik dan imajinatif untuk menarik minat peserta didik dalam membaca, selain memiliki dampak yang besar dalam perkembangan minat peserta didik dalam membaca, dan agar peserta didik paham dengan apa yang dia baca buku bergambar merupakan alternatif dan efektif.

Untuk membaca terlebih minimnya budaya membaca di lingkungan sekitar tempat kita tinggal, penyebab seseorang malas membaca sebenarnya tidak hanya datang dari faktor diri sendiri, melainkan ada faktor pendukung yaitu ada yang salah dalam penggunaan huruf maupun memahami isi bacaan. Kesulitan siswa dalam memahami bacaan disebabkan oleh beberapa permasalahan, yaitu rendahnya minat membaca siswa, kurang berpartisipasi aktif baik dalam mengajukan pertanyaan maupun menanggapi materi pembelajaran, serta metode yang digunakan oleh guru belum pernah menggunakan metode khusus membaca pemahaman dalam pembelajaran tematik. Berdasarkan permasalahan tersebut menyebabkan rendahnya keterampilan siswa pada kompetensi membaca rendahnya kemampuan membaca siswa, tepat. Rendahnya minat membaca siswa, siswa kurang dalam pembelajaran tematik. Berdasarkan permasalahan tersebut menyebabkan rendahnya keterampilan siswa

pada kompetensi membaca. Permasalahan berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman yang ada di SD Negeri Sukapura 02 Kabupaten Bandung perlu segera diberi tindakan. Hal tersebut mendorong untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa.

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC) dapat memungkinkan setiap siswa aktif dalam memahami bacaan dengan langkah yang tepat. Sejalan dengan penelitian Delvin, Djuanda & Hanifah (2016) bahwa model Cooperative Integrated Reading and Compositition dapat membuat siswa lebih mampu menyalurkan keaktifan belajarnya dengan cara berdiskusi secara kelompok dan sangat menunjang pembelajaran dalam mengidentifikasi isi cerita, karena tahapan-tahapan pembelajarannya sangat mudah untuk diterapkan dalam memahami materi.

Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC) merupakan program pembelajaran komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada siswa kelas dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah (Slavin, 2008). Penerapan model Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC) akan lebih mudah diterapkan dalam pembelajaran dengan pemilihan media yang tepat. Metode Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC) menekankan pada tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab dari tiap individu.

Karakteristik dari Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC), yaitu: a) adanya suatu tujuan kelompok; b) adanya tanggung jawab tiap individu; c) tidak adanya tugas khusus; d) tiap anggota dalam satu kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk sukses; e) dibutuhkan penyesuaian diri tiap anggota kelompok.

Berdasarkan wawancara dengan guru pada tanggal 15 Desember 2023, guru menjelaskan bahwa kegiatan membaca ini belum maksimal dalam pembelajaran calistung (baca, tulis, hitung) di setiap kelasnya. Karena gerakan calistung ini telah berjalan sekitar 2 tahun yang dilaksanakan di SD negeri Sukapura 02 Kabupaten Bandung tetapi telah hilang atau tidak pernah dilaksanakan kembali pembelajaran dengan calistung.

Pembiasaan membaca dilaksanakan pada pagi hari sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ketika siang waktu istirahat dengan menjadwalkan setiap kelas secara bergantian setiap harinya. Pihak perpustakaan telah menyiapkan buku bacaan sesuai jadwal kelas yang akan melakukan sebuah kegiatan membaca di perpustakaan dengan memperhatikan kesesuaian atau tingkatan bacaan dan isi bacaannya.

Dengan adanya gerakan calistung sekolah yang berfokus pada pembiasaan membaca ini diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan minat membaca siswa seiring keterlibatan guru yang sangat penting dalam upaya keberhasilan kegiatan tersebut. Oleh karena itu sebisa mungkin kita tanamkan kebiasaan membaca kepada peserta didik yang sebelumnya tidak mengetahui pentingnya membaca melalui kegiatan pengaruh calistung dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Agar peserta didik tertarik dalam membaca maka kita kenalkan pada buku yang menarik, penuh warna dan juga gambar-gambar yang menarik, imajinatif dan memiliki kearifan lokal dalam buku bacaan.

Jadi “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sukapura 02 Kabupaten Sorong” maka peneliti mengambil penelitian di sekolah tersebut karena permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran selama ini adalah lemahnya guru pada proses kegiatan pembelajaran membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah

tersebut, dan masih kurang maksimal menggunakan literasi sebelum pembelajaran dimulai, oleh karena ini peserta didik masih

belum mampu membaca maupun menulis dengan lancar atau berkomunikasi

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen (Quasi Experimental Design) desain eksperimen mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya dapat mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 67 siswa yang tersebar ke dalam tiga kelas. Sampel yang digunakan adalah berjumlah 20 siswa dari teknik pengambilan sampel yang digunakan

yakni teknik random sampling. Selanjutnya Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu Observasi, Tes, dan Dokumentasi. Dalam hal ini tes yang dimaksud adalah menggunakan pre test dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis inferensial. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji awal atau biasa disebut dengan uji klasik yang terdiri atas berikut Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas dan berakhir pada Uji Hipotesis..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji T dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji T tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya  $>0,05$ , sedangkan jika signifikannya  $<0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji Tests of Normality. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data post test peserta didik yang kemudian di analisis oleh peneliti. Adapun data yang akan digunakan dalam menghitung uji normalitas, sebagai terlampir.

Hasil perhitungan uji normalitas data post test diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 20 peserta didik. Rata-rata (Mean) dari kelas

eksperimen adalah 68.15 dan kelas kontrol adalah 47.00. Standar deviasi dari kelas eksperimen adalah 6.09 dan kelas kontrol 3.74. Difference positif dari kelas eksperimen 0.131 dan kelas kontrol 0.105. Difference negative untuk kelas eksperimen -0.155 dan kelas kontrol -0.111. Kolmogorof-smirnov kelas eksperimen 0.695 dan kelas kontrol 0.498. kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan kolmogorof-smirnov dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki  $Asymp, Sig > 0.05$  hasil belajar kelas eksperimen memiliki sig sebesar 0.719 dan kelas kontrol sebesar 0.965 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.

signifikansinya  $< 0.05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa post test yang kemudian akan dianalisis oleh peneliti, adapun dari hasil analisis homogenitas data post test diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0.080. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 yakni 0.080  $> 0.05$  sehingga data hasil post test tersebut dapat dikatakan homogen. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 1.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		20	20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	68.1500	47.0000
	Std. Deviation	6.09810	3.74166
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.111
	Positive	.131	.105
	Negative	-.155	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.695	.498
Asymp. Sig. (2-tailed)		.719	.965
a. Test distribution is Normal.			

**Tabel 2, Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Pembelajaran Literasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.240	1	38	.080

Uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia diketahui nilai t hitung sebesar 13.220 dengan  $dk=n-2$  ( $40-2=38$ ) diperoleh ttabel 2.024. Berdasarkan hasil analisis data nilai yaitu t hitung  $> t$  tabel ( $13.220 > 2.024$ ), ini berarti bahwa thitung lebih besar dari pada ttabel pada taraf 5% sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Sukapura 02 Kabupaten Bandung.

**Tabel 3, Uji Independent sample t test**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar literasi	Equal variances assumed	3.240	.080	13.220	38	.000	21.150	1.600	17.911	24.389
	Equal variances not assumed			13.220	31.530	.000	21.150	1.600	17.889	24.411

Paered samples test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata rata dua sampel yang berpasangan. Dua sempel yang dimaksud adalah sampel yang yang sama namun mempunyai dua data. Uji paired semples t test merupakan bagian dari statistic parametric oleh karena itu, sebagian aturan dalam statistic parametrik data penelitian harus normal. Hasil uji paired menunjukkan bahwa niali sig (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil pengaruh

literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4

**Tabel 4, Uj pairedi**

Paired Samples Test							
		Paired Differences					t
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	
Pair 1	Pre Test - post Test	1.88500E1	5.25432	1.17490	-21.30910	-16.39090	-16.044

Dari hasil analisis dan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Sukapura Kabupaten Bandung. Hal ini dapat dilihat dalam hasil analisis data yang diawali dengan pengolahan data dengan melakukan uji prasyarat , yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data.

Berdasarkan pengolahan data uji normalitas diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS V16.0 Statistic For Windows, eksperimen dan kelas kontrol adalah 40 peserta didik. Rata-rata (Mean) dari kelas eksperimen adalah 68.15 dan kelas kontrol adalah 47.00. Standar deviasi dari kelas ekasperimen adalah 6.09 dan kelas kontrol 3.74. Difference positive dari kelas eksperimen 0.131 dan kelas kontrol 0.105. Difference negative untuk kelas eksperimen -0.155 dan kelas kontrol - 0.111. diketahui hasil belajar post test yaitu data post test kelas eksperimen memiliki sig sebesar 0.719 kelas kontrol 0.965 dimana Asymp, sig  $> 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas IV berdistribusi normal dan layak digunakan untuk uji selanjutnya, yaitu uji homogenitas. Pada uji homogenitas diketahui data post test kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai signifikansinya adalah 0.080. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 yaitu  $0.080 > 0.05$  maka data tersebut dapat dikatakan homogen dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya, yaitu uji hipotesis

menggunakan uji independent samples test dan uji paired samples test. Uji independent samples test dimana data yang diuji yaitu hasil data hubungan keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia dari kelas eksperimen dan kelas kontrol di peroleh thitung sebesar 13.220 dengan  $dk=n-2$  ( $40-2=38$ ) diperoleh  $t$  tabel 2.024. Berdasarkan hasil analisis data nilai yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13.220 > 2.024$ ) maka hipotesis diterima.

Uji Paered samples test dimana data yang diuji yaitu hasil data hubungan membaca dalam pembelajaran bahasa

Indonesia pada kelas eksperimen pre test dan post test diperoleh sebesar nilai  $sg$  (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka kita dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil pengaruh literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada data pre test dan post test bahasa Indonesia dari kelas eksperimen dan kelas kontrol di peroleh thitung sebesar 13.220 dengan  $dk=n-2$  ( $40-2=38$ ) diperoleh  $t$  tabel 2.024. Berdasarkan hasil analisis data nilai yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13.220 > 2.024$ ) maka hipotesis diterima.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode global dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Sukapura 02 Kabupaten Bandung. Secara proses, peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa ditunjukkan oleh keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, perhatian dan konsentrasi siswa dalam menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, minat dan antusias siswa selama pembelajaran, keberanian siswa membaca di depan kelas dan kerjasama kelompok sehingga

dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan kreatif, yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu terdapat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Sukapura 02 Kabupaten Bandung pada tahun ajaran 2023/2024. berdasarkan hasil analisis data nilai yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13.220 > 2.024$ ), ini berarti bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  pada taraf 5% sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ningrum, Y., & Kristin, F. (2019). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui model cooperative integrated reading and compositition siswa kelas 4 SD. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 11(1), 43-54.
- Putri, R. R., & Mukhlisina, I. (2023). Pengembangan Media Bigbook untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa melalui Teks Narasi di Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1620-1626.